

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh :

- a. Setyowidodo, (2010) melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Indikator Fundamental Makroekonomi (Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, Nilai Tukar) dan Krisis Keuangan Dunia 2008 Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Periode 2003:1 – 2009:3” dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan uji F variabel bebas yaitu Ekspor (EX), Pengeluaran Investasi Pemerintah (G), Inflasi (CPI), Nilai Tukar (ER) dan Krisis keuangan dunia 2008 (Dummy) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Penanaman Modal Asing (PMA). Sedangkan dalam uji T-Statistik menunjukkan bahwa variabel Ekspor (EX) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA), variabel Pengeluaran investasi Pemerintah (G) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA),

variabel Inflasi (CPI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA), variabel Nilai Tukar (ER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA), dan variabel Krisis Keuangan Dunia 2008 (*Dummy*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA).

b. Cahyanto, (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2005: Q1 – 2011: QII”. Penelitian ini menggunakan Faktor Fundamental Makro ekonomi PDB, Inflasi, Tingkat Suku bunga, dan Nilai Tukar sebagai variabel bebas, dan Penanaman Modal Asing sebagai variabel terikat. Dari hasil analisis dengan metode PAM, diketahui bahwa nilai koefisien variabel PDB berpengaruh secara signifikan dan bertanda positif, nilai koefisien variabel inflasi berpengaruh secara signifikan dan bertanda negatif, nilai koefisien variabel spread berpengaruh secara signifikan dan bertanda positif, nilai koefisien variabel FDI periode sebelumnya berpengaruh secara signifikan dan bertanda positif terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

c. Eliza, (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Investasi Asing di Indonesia (Tahun 2000:1 – 2011:4). Penelitian ini menggunakan

metode Error Correction Model (ECM) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel makroekonomi (produk domestik bruto, inflasi, kurs, dan suku bunga SBI) terhadap investasi asing di Indonesia pada tahun 2000:1 – 2011:4). Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto dan suku bunga SBI dapat mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan pengaruh yang positif. Sedangkan variabel inflasi dan kurs tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.







